

## **BAB V**

### **KESIMPULAN, IMPLIKASI DAN SARAN**

#### **A. Kesimpulan**

Hasil penelitian variabel motivasi belajar akuntansi menunjukkan bahwa ada perbedaan motivasi belajar antara kelompok eksperimen yang diberikan *traetment* menggunakan metode *Whole Brain Teaching* dengan kelompok kontrol yang menggunakan metode ceramah atau ekspositori. Kemudian dilakukan uji t-test yang memperlihatkan motivasi belajar kelompok eksperimen secara signifikan lebih tinggi dibandingkan motivasi belajar kelompok kontrol.

Dari paparan di atas diketahui bahwa motivasi belajar akuntansi dengan menggunakan metode *Whole Brain Teaching* lebih tinggi dari pada yang belajar secara ekspositori. Hal ini membuktikan bahwa pembelajaran dengan menggunakan metode *Whole Brain Teaching* merupakan salah satu alternatif yang dapat membantu menumbuhkan atau meningkatkan motivasi belajar akuntansi siswa SMK, yang selanjutnya akan berdampak pada keberhasilan belajar siswa.

Terdapat perbedaan motivasi belajar akuntansi antara kelas yang menggunakan metode *Whole Brain Teaching* dengan kelas yang menggunakan metode ekspositori. Dan pengaruh yang signifikan dari motivasi belajar akuntansi ada pada kelas eksperimen yang menggunakan metode *Whole Brain Teaching*. Dan metode *Whole Brain Teaching* mempengaruhi motivasi belajar akuntansi siswa kelas XI SMKN 46 Jakarta Timur.

Kelas eksperimen yang menggunakan metode *Whole Brain Teaching* secara signifikan memiliki motivasi belajar akuntansi yang lebih tinggi dibandingkan dengan motivasi belajar akuntansi kelas kontrol yang menggunakan metode ceramah atau ekspositori.

Pembelajaran dengan menggunakan metode *Whole Brain Teaching* ini dapat membuat siswa lebih antusias, senang, percaya diri, sehingga menumbuhkan motivasi siswa untuk belajar. Pembelajaran dengan menggunakan metode *Whole Brain Teaching* dapat menumbuhkan motivasi belajar siswa untuk belajar. Pembelajaran dengan menggunakan metode *Whole Brain Teaching* dapat menumbuhkan kerjasama antara siswa yang satu dengan yang lainnya dan terjadi persaingan yang positif dalam pembelajaran, pada akhirnya turut memberikan kontribusi yang besar pada keberhasilan siswa dalam belajar akuntansi.

## **B. Implikasi**

Berdasarkan kesimpulan yang telah dikemukakan, bahwa terdapat perbedaan antara penggunaan metode *Whole Brain Teaching* dalam pembelajaran dengan metode ekspositori atau ceramah, maka metode ini dapat dijadikan salah satu alternatif dalam peningkatan motivasi belajar akuntansi siswa. Penggunaan metode *Whole Brain Teaching* dalam proses belajar dengan tepat, secara signifikan dapat berpengaruh terhadap peningkatan motivasi belajar akuntansi siswa.

Implikasi dari penelitian ini adalah bahwa guru di sekolah harus dapat memanfaatkan metode pembelajaran yang ada dengan menyesuaikan pokok

bahasan dan penggunaan metode secara bervariasi dengan proses belajar menjadi lebih aktif dan menyenangkan, hal ini dapat membantu menstimulus motivasi belajar akuntansi siswa yang rendah menjadi lebih tinggi. Motivasi belajar akuntansi yang dimiliki oleh siswa dapat meningkatkan keberhasilan siswa untuk mencapai prestasi ini dibuktikan dengan adanya motivasi belajar, siswa akan lebih semangat dalam melaksanakan pembelajaran.

Dari hasil pengolahan data terlihat bahwa metode *Whole Brain Teaching* merupakan salah satu metode alternatif yang dapat dipakai oleh guru guna meningkatkan motivasi belajar akuntansi siswa SMKN 46 Jakarta Timur. Dalam hal ini guru perlu mengembangkan konsep mengajarnya dengan menggunakan metode pembelajaran, dan langkah baiknya jika para guru disekolah terus meningkatkan pengetahuannya mengenai berbagai macam metode pembelajaran yang ada. Karena masih banyak guru yang sangat menguasai materi tetapi kurang memahami metode pembelajaran.

### **C. Saran**

Berdasarkan kesimpulan dan implikasi yang dikemukakan, saran yang kiranya dapat diberikan oleh peneliti dalam penelitian selanjutnya adalah:

1. guru diharapkan dapat memahami metode pembelajaran yang bervariasi dalam mengajar yang tidak hanya berpaku pada satu metode tertentu saja agar siswa tidak merasa bosan ketika proses belajar di sekolah. Dalam rangka menerapkan pembelajaran yang efektif hendaknya guru dapat menciptakan suasana belajar yang

menyenangkan, guru dapat mengajak siswa untuk aktif dan terlibat langsung dalam pembelajaran. Guru hendaknya menerapkan suatu metode pembelajaran yang tepat dan sesuai dengan pokok bahasan agar memacu motivasi belajar siswa. Selain itu, penggunaan metode *Whole Brain Teaching* dapat dijadikan sebagai salah satu alternatif pilihan dalam pembelajaran akuntansi.

2. Sekolah dibawah naungan kepala sekolah, sebaiknya dapat memberikan dukungan kepada guru dalam melakukan suatu metode baru dalam kegiatan belajar mengajar sehingga dapat menghasilkan kualitas pembelajaran yang baik.
3. Dengan adanya beberapa keterbatasan dalam penelitian ini, kepada peneliti lain diharapkan untuk melakukan penelitian sejenis lebih lanjut dengan jangka waktu yang lebih lama untuk lebih memperdalam metode *Whole Brain Teaching* sehingga hasil penelitian lebih akurat dan dapat meningkatkan motivasi siswa. Peneliti juga diharapkan melakukan penelitian dalam wilayah penelitian yang lebih luas, sampel yang lebih banyak dan menggunakan rancangan penelitian yang lebih kompleks sehingga dapat ditemukan hasil yang lebih optimal.